

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan definisi survei.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kristen Harapan Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit Analisis

Jumlah unit analisis ini adalah seluruh siswa kelas V SD Kristen Harapan Denpasar berjumlah 158 orang.

2. Responden penelitian

Jumlah responden penelitian yang diambil dengan menggunakan rumus dari Ridwan dan Akdon (2009) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan dan ketetapan yang diinginkan (d=0,1)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{158}{158 \cdot (0,01) + 1} = \frac{158}{2,85} = 61,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besar sampel sebanyak 61 responden, namun untukantisipasi maka jumlah sampel ditingkatkan menjadi 65 orang.

Penentuan sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan persentase masing-masing kelas, yaitu:

1) Kelas VA, dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang, maka : $40/158 \times 100\% = 25,3\%$.

2) Kelas VB, dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang, maka : $39/158 \times 100\% = 24,7\%$.

3) Kelas VC, dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang, maka : $38/158 \times 100\% = 24,1\%$.

4) Kelas VD, dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang, maka : $41/158 \times 100\% = 25,9\%$.

b. Menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas dilakukan dengan *Stratified proportional random sampling*, dengan penghitungan sebagai berikut:

1) Kelas VA, dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang (25,3%), maka jumlah yang diambil di kelas VA adalah :

$$25,3\% \times 65 = 16,45 \text{ (diambil 16 orang)}$$

2) Kelas VB, dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang (24,7%), maka jumlah yang diambil di kelas VB adalah :

$$24,7\% \times 65 = 16,01 \text{ (diambil 16 orang)}$$

3) Kelas VC, dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang (24,1%), maka jumlah yang diambil di kelas VC adalah :

$$24,1\% \times 65 = 15,66 \text{ (diambil 16 orang)}$$

4) Kelas VD, dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang (25,9%), maka jumlah yang diambil di kelas VD adalah :

$$25,9\% \times 65 = 16,84 \text{ (diambil 17 orang)}$$

c. Berdasarkan perhitungan di atas, maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 orang, yang terdiri dari: Kelas VA sebanyak 16 orang, Kelas VB sebanyak 16 orang, Kelas VC sebanyak 16 orang, dan Kelas VD sebanyak 17 orang. Selanjutnya pada masing-masing kelas diambil secara acak.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan pemeriksaan langsung dan observasi cara menyikat gigi pada siswa kelas V SD Kristen Harapan Denpasar. Data sekunder adalah data siswa kelas V SD Kristen Harapan Denpasar yang diambil dari absen siswa SD Kristen Harapan Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap siswa yang mendemonstrasikan teknik menyikat gigi secara langsung, kemudian hasilnya dituangkan pada *checklist*. Data gambaran kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan pemeriksaan langsung menggunakan *OHI-S*, kemudian hasil pemeriksaan ditulis pada lembar pemeriksaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Blangko untuk pemeriksaan *OHI-S*.

- b. Alat Oral Diagnostik (kaca mulut, *sonde*, *excavator*, *pinset*).
- c. *Disclosing agent*.
- d. Kapas.
- e. *NaOCL*.
- f. Lembar observasi untuk mengamati perilaku menyikat gigi.
- g. Gelas kumur.
- h. Sikat gigi.
- i. Pasta gigi.
- j. Handuk bersih.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolah data

Data yang diperoleh diolah dengan cara :

- a. *Editing* adalah melihat hasil pemeriksaan dari lembar observasi dan *check list*.
- b. *Coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang dikode kedalam tabel induk.

2. Pengolahan analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis *univariat* yang berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

- a. Data perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan observasi secara langsung keterampilan menyikat gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu : sangat baik, baik, cukup perlu bimbingan. Cara pengukurannya:

$$\text{Nilai perilaku menyikat gigi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

1) Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

2) Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

3) Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi cukup:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

4) Persentase siswa dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

b. Data rata-rata perilaku menyikat gigi siswa. Di hitung dengan cara :

$$= \frac{\sum \text{nilai perilaku siswa}}{\sum \text{responden}}$$

c. Data kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

Data kebersihan gigi yang telah dikumpulkan dengan index *OHI-S* selanjutnya dianalisis untuk menentukan presentase *OHI-S* baik, sedang dan buruk dengan rumus sebagai berikut:

1) Presentase siswa dengan *OHI-S* kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

2) Presentase siswa dengan *OHI-S* kriteria sedang:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

3) Presentase siswa dengan *OHI-S* kriteria buruk:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kriteria buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

d. Data rata-rata *OHI-S* siswa. Dihitung dengan cara:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah } OHI - S \text{ siswa}}{\sum \text{responden}}$$

e. Data rata-rata *OHI-S* berdasarkan perilaku menyikat gigi siswa berdasarkan kriteria sangat baik, baik, buruk, perlu bimbingan dengan rumus sebagai berikut :

1) Rata-rata *OHI-S* siswa berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{skor } OHI - S \text{ siswa yang berperilaku sangat baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku sangat baik}}$$

2) Rata-rata *OHI-S* siswa berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{skor } OHI - S \text{ siswa yang berperilaku baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku baik}}$$

3) Rata-rata *OHI-S* siswa berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{skor } OHI - S \text{ siswa yang berperilaku cukup}}{\sum \text{responden yang berperilaku cukup}}$$

4) Rata-rata *OHI-S* siswa berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{skor } OHI - S \text{ siswa yang berperilaku perlu bimbingan}}{\sum \text{responden yang berperilaku perlu bimbingan}}$$